

LAPORAN KINERJA

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH
2015**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja adalah salah satu komponen utama dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan berperan sebagai wadah untuk menunjukkan capaian prestasi dari lembaga pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2014 ini adalah perwujudan kewajiban Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014 untuk mempertanggungjawabkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi yang dipaparkan dalam Laporan Kinerja akan digunakan sebagai *feedback* untuk perbaikan kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah di tahun yang akan datang.

Palu, 27 Februari 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Johanes De Britto Priyono M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	3
1.3 Landasan Hukum	5
1.4 Sumber Daya Manusia Aparatur	6
1.5 Tantangan dan Harapan Masyarakat Terhadap Kinerja BPS	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014	13
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja s.d Tahun 2014	30
3.3 Capaian Kinerja 2014 Terhadap Target Akhir Renstra 2010-2014	34
3.4 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2014	35
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2014	36
BAB IV PENUTUP	38
4.1 Tinjauan Umum	38
4.2 Tindak Lanjut Peningkatan Capaian Kinerja Melalui Renstra 2015-2019	40
LAMPIRAN	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam rangka melaksanakan tugasnya BPS menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan selama 5 tahun kedepan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2010-2014. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2010-2014.

Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peranan data statistik dalam pembangunan di berbagai bidang, membuat BPS menjadi sorotan berbagai pihak. Data yang dihasilkan BPS digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh para pemangku kepentingan. Untuk menghasilkan kebijakan yang tepat, maka data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan juga harus berkualitas. Oleh karena itu tuntutan akan kualitas data BPS sangat diharapkan oleh masyarakat.

Di sisi lain, semakin seringnya survei/pendataan yang dilakukan oleh BPS membuat beban responden jenuh. Kondisi ini membuat tingkat responsibilitas responden terhadap survei/pendataan berkurang. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama responden tidak melihat manfaat yang diperoleh dari survei, mereka cenderung kurang kooperatif merespon survei. Hal tersebut

mengancam tingkat kualitas data yang dihasilkan. Peran responden sebagai sumber data sangat penting untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.

Selama tahun 2010-2014 BPS Provinsi Sulawesi Tengah melakukan penataan di berbagai aspek yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), tata laksana, pelayanan publik, akuntabilitas dan *mindset* serta *culture-set* pegawai BPS. Peningkatan kualitas data dengan dukungan TIK yang modern termasuk dalam penataan aspek tata laksana. Muara dari penataan ini adalah terwujudnya sistem Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang handal. Data strategis produk BPS Provinsi Sulawesi Tengah seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, ekspor-impor, ketenagakerjaan, upah buruh, dan data strategis lainnya disajikan dalam Berita Resmi Statistik yang disampaikan setiap awal bulan di kantor BPS Provinsi Sulawesi Tengah, kegiatan tersebut biasanya diawali dengan *video conference* secara *live bersama* BPS RI.

Tahun 2014 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra BPS periode 2010-2014. Rencana kegiatan di tahun 2014 terangkum dalam Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2014. Sedangkan target kinerja tahun 2014 tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2014. Beberapa survei dan pendataan yang dilaksanakan BPS Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2014 diantaranya Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP), Pendataan Potensi Desa, Survei Sosial Ekonomi Nasional, Survei Angkatan Kerja Nasional, Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, dan sebagainya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut

terangkum dalam *Advance Release Calender* (ARC) 2014 yang tersaji di *website* baik BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah.

Laporan Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014 merupakan wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah sebagai penyelenggara negara. Laporan kinerja disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja ini tertuang hasil capaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun selama setahun. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah. BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah perwakilan BPS di daerah Sulawesi Tengah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Republik Indonesia.

1.2.1 Tugas

BPS Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Provinsi Sulawesi Tengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah menyelenggarakan fungsi:

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Provinsi Sulawesi Tengah
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi Sulawesi Tengah ;
3. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Provinsi Sulawesi Tengah;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

1.2.3 Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tengah sebagai perwakilan BPS di daerah yang mempunyai struktur terdiri dari:

1. Kepala BPS Provinsi

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsi

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya dilingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

4. Kepala Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik sosial.

5. Kepala Bidang Statistik Produksi

Kepala Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik produksi.

6. Kepala Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik distribusi.

7. Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang neraca wilayah dan analisis statistik.

Secara rinci bagan organisasi Badan Pusat Statistik terdapat pada Lampiran 1.

1.3 Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

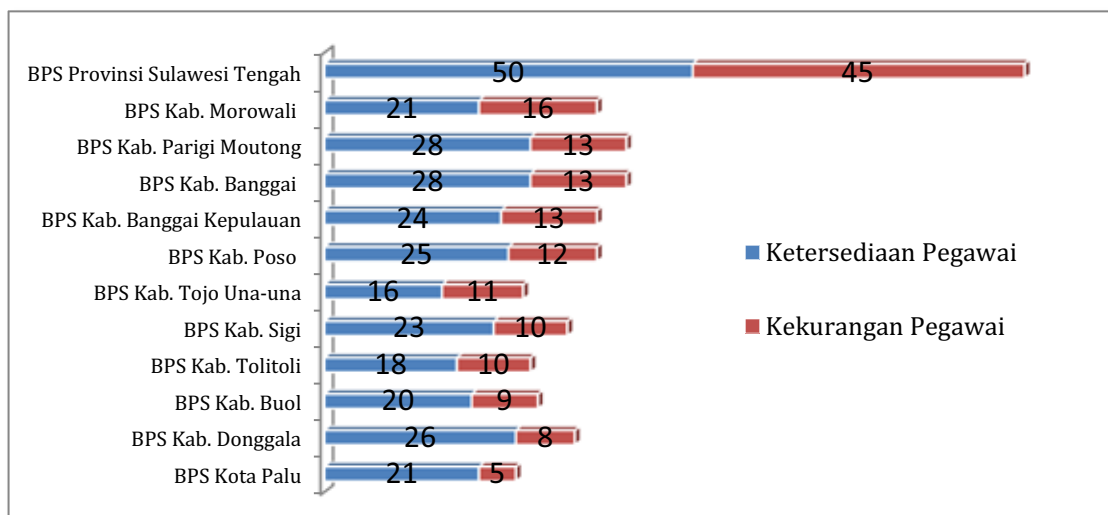
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka

kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

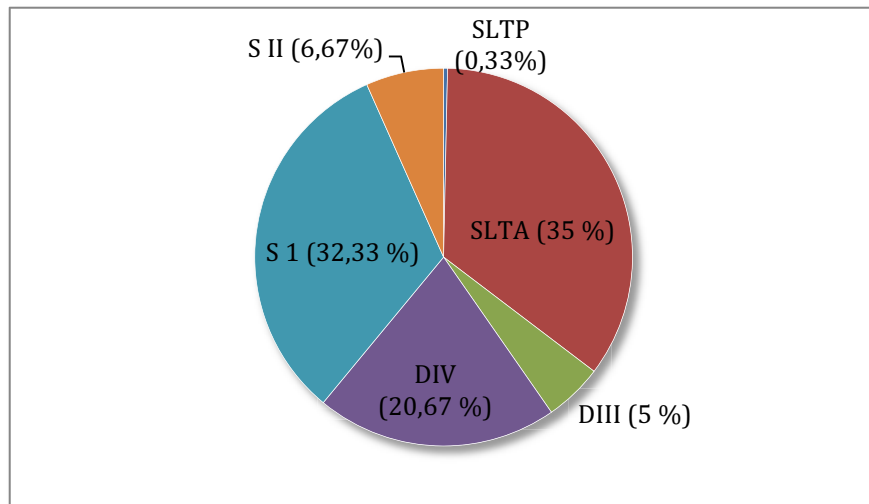
1.4 Sumber Daya Manusia Aparatur

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi. Pegawai BPS se Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014 berjumlah 300 pegawai atau baru sekitar 64 persen dari jumlah kebutuhan pegawai ideal 465 pegawai (berdasarkan analisis beban kerja). Kendala lainnya jumlah pegawai yang masih minim tersebut juga harus bertugas di beberapa daerah terpencil dan daerah pemekaran. Jumlah pegawai menurut ketersediaan dan kekurangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Jumlah Pegawai BPS se Provinsi Sulawesi Tengah

Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah pegawai BPS se Provinsi Sulawesi Tengah menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Jumlah Pegawai BPS se Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenjang Pendidikan

Berdasarkan gambar di atas sebesar 5 persen pegawai BPS se Provinsi Sulawesi Tengah berpendidikan Diploma III, sebesar 20,67 persen pegawai memiliki pendidikan Diploma IV, sebesar 32,33 persen pegawai memiliki pendidikan Strata I, dan sebesar 6,67 persen pegawai memiliki jenjang pendidikan Strata II. Jadi lebih dari 50 persen pegawai BPS Provinsi Sulawesi Tengah memiliki pendidikan Diploma IV/Strata I ke atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM sudah cukup baik.

1.5 Tantangan dan Harapan Masyarakat Terhadap Kinerja BPS

Kualitas data BPS menjadi sorotan banyak pihak, terutama oleh para pengambil kebijakan. Meskipun masih ada beberapa kalangan yang meragukan keakuratan

data BPS, namun data BPS tetap menjadi acuan banyak pihak, terutama pemerintah, kalangan pengusaha, akademisi, dan sebagainya.

Tantangan BPS kedepan adalah menciptakan kepercayaan (*trust*) publik terhadap kualitas data BPS, sebagaimana tercantum dalam visi BPS sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua (*The agent of trustworthy statistical data for all*). Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat menilai tentang kualitas data BPS, selain sudah adanya Survei Kepuasan Konsumen (SKK) dari BPS RI setiap tahun, BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga membuat angket elektronik untuk menilai kepuasan konsumen di ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja BPS tahun 2014 merujuk pada Renstra tahun 2010-2014. Dalam Renstra BPS tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu 5 tahun. Visi BPS adalah pelopor data statistik terpercaya untuk semua, sedangkan misi BPS adalah (i) memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien, (ii) menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia, (iii) meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik, (iv) meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak, dan (v) meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi BPS, maka BPS Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Penetapan Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Penetapan Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014 terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014

No. (1)	Tujuan (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Persen	80
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Persen	90
3.	Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi serta sarana kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	12
4.	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	80

Untuk mempermudah pencapaian tujuan di atas, maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran, dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut.

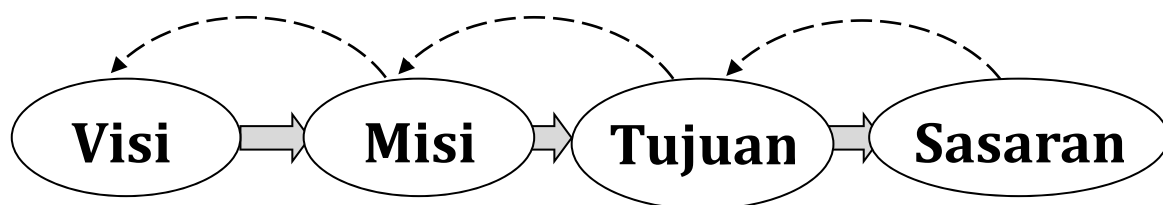
Tabel 2. Sasaran Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	Persen	80
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	Persen	80
		Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	Persen	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.2.	Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80
		Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	Persen	100
1.3	Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100
		Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Persen	80
		Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	Persen	100
2.1	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Buku	22
		Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Pegawai	30
2.2	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	24.000
		Jumlah kunjungan berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	26
		Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	82
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	Persen	70
		Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Pengunjung	10
		Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	600
3.1	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100
		Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Pegawai	1

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
3.2	Peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Tayangan	16
		Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	Video Conference	23
4.1	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	110
4.2	Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Persentase BPS Prov/Kab/Kota yang menyusun LK dan SAKIP	Persen	100
		Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS Provinsi oleh Inspektorat	Point	60

Sasaran merupakan jembatan untuk mencapai tujuan, sedangkan tujuan merupakan jembatan untuk mewujudkan visi dan misi BPS. Hubungan antara sasaran, tujuan, misi dan visi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014

Capaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014 terbagi menjadi dua macam, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

3.1.1 Capaian Kinerja Tujuan

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS pada tahun 2014, yaitu:

- (i) Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas
- (ii) Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien
- (iii) Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja
- (iv) Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan,

Pencapaian kinerja tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Tahun 2014

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Persen	80,00	94,04	117,55
2	Tujuan 2	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	Persen	90,00	88,37	98,19
3	Tujuan 3	Jumlah satker mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	12,00	12,00	100,00
4	Tujuan 4	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	80,00	59,67	74,59
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						97,58

Tujuan pertama yaitu “meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas” diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan 1 adalah 80,00 persen. Capaian kinerja tujuan pertama adalah sebesar 94,04 persen, dengan demikian tujuan pertama tercapai.

BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah berupaya untuk mencapai tujuan pertama, diantaranya menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data. Untuk menjalin hubungan yang baik dengan sumber data, petugas survei melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu dalam rangka meningkatkan *response rate* dalam pelaksanaan pendataan petugas survei melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Petugas juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan sebelumnya, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Dalam melaksanakan tugasnya, seringkali petugas harus menghadapi medan yang sulit untuk mencapai keberadaan responden. Demi mewujudkan data yang berkualitas, rintangan tersebut tidak menjadi suatu hambatan yang berarti.



Gambar 4. Petugas BPS Sulteng Mewawancarai Responden



Gambar 5. Perjalanan Petugas BPS Melewati Jembatan Sungai ke Daerah Sulit Mendata Ruta Pertanian (ST13) di Suku Wana, Kab Morowali, Sulawesi Tengah

Selain itu BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga terus melakukan monitoring evaluasi data dan informasi statistik secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas. Salah satunya dengan membangun “SIMODIS” suatu sistem monitoring pemasukan dokumen statistik distribusi berbasis website.



Gambar 6. “SIMODIS” Sistem Monitoring Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Berbagai upaya tersebut menghasilkan prestasi, diantaranya BPS Provinsi Sulawesi Tengah mendapat piagam penghargaan sebagai peringkat II atas Penilaian Upaya dan Strategi BPS Provinsi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Data.



Gambar 7. BPS Provinsi Sulawesi Tengah mendapatkan Penilaian oleh BPS RI Atas Upaya Dan Strategi Meningkatkan Kualitas Data sebagai Peringkat II.

Tujuan kedua yaitu “meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien” diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan kedua adalah 90,00 persen, namun realisasinya hanya 88,08 persen. Capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 98,19 persen. Dengan demikian tujuan kedua hampir tercapai. Pada tahun 2014, sebesar 88,08 persen pengguna data BPS Provinsi Sulawesi Tengah menyatakan puas dengan layanan data BPS.

Upaya yang telah dilakukan BPS Provinsi Sulawesi Tengah untuk mencapai tujuan kedua adalah melalui peningkatan pelayanan terhadap pengguna data melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). PST merupakan pelayanan yang bersifat *one gate services* dan *one stop services*. Di dalam PST terdapat unit pelayanan perpustakaan tercetak, perpustakaan digital, data mikro, konsultasi statistik, penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* dan pelayanan rekomendasi/bantuan survei. Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik. Pengguna data BPS yang berkunjung ke PST mendapat pelayanan sebagaimana terlihat pada gambar 8 di bawah.



Gambar 8. Alur Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS

PST telah didesain sesuai standar pelayanan yang diamanatkan UU Nomor 25 tahun 2009. Pada tahun 2014, PST BPS berhasil meraih penghargaan dari Ombudsman Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik terbaik ketujuh.

Dalam upaya terus meningkatkan pelayanan PST, BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga membuat angket elektronik bagi setiap pengguna PST untuk menilai kualitas pelayanan dan kualitas data yang di akses.



Gambar 9. Angket Elektronik untuk Pengguna PST BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Tujuan ketiga yaitu penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja yang diukur dengan indikator jumlah satker BPS se Provinsi Sulawesi Tengah yang mempunyai situs web yang terhubung secara online”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan ketiga adalah 12 satker dan realisasinya adalah 12 satker BPS se Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai situs web yang terhubung secara online. Capaian kinerja tujuan ketiga adalah sebesar 100,00 persen, dengan demikian tujuan ketiga berhasil tercapai. Tercapainya tujuan 3 berarti bahwa BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah memanfaatkan teknologi dan informasi guna menunjang kegiatan perstatistikan.

Satker BPS di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 12 satker. Dengan adanya *website* yang terhubung secara online dari masing-masing Satker, pengguna data dapat dengan cepat, mudah dan murah mengakses data yang dibutuhkan. Untuk menjaga kualitas konten *website*, BPS Provinsi terus melakukan *monitoring* dan evaluasi penyajian *website* BPS baik provinsi maupun kabupaten/kota. Kendala terbesar di BPS kabupaten/kota adalah keterbatasan SDM dalam pengelolaan *website*, sehingga beberapa BPS kabupaten/kota muatan *website*-nya kurang *up-to-date*.

Tujuan keempat yaitu “peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan” diukur dengan indikator “Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan keempat 80 persen, dan realisasinya adalah 59,67 persen. Capaian tujuan keempat adalah sebesar 74,59 persen, dengan demikian tujuan keempat masih perlu ditingkatkan.

Rata-rata capaian kinerja tujuan BPS secara keseluruhan adalah sebesar 97,58 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya BPS untuk mencapai tujuan di tahun 2014 sudah cukup optimal.

3.1.2 Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS Provinsi Sulawesi Tengah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	Persen	80,00	97,24	117,55
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	Persen	80,00	88,28	120,00
	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	Persen	100,00	100,00	100,00
Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80,00	97,83	120,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80,00	85,87	107,34
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	Persen	100,00	100,00	100,00

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100,00	100,00	100,00
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Persen	80,00	98,17	120,00
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	Persen	100,00	98,36	98,36
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					109,25

Berdasarkan tabel 4 di atas, ada 3 (tiga) sasaran strategis untuk mencapai tujuan pertama, yaitu: (i) tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu; (ii) tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu; dan (iii) meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro, tahun 2014 ditargetkan 80,00 persen, dan realisasinya sebesar 97,24 persen pengguna data yang menyatakan puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro yang disajikan BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Berbagai data ekonomi makro produk BPS Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya adalah inflasi, ekspor-impor, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan sebagainya.

Inflasi merupakan data bulanan yang dinantikan oleh berbagai kalangan, baik pihak pemerintah, bank, investor, maupun swasta lainnya. Inflasi digunakan sebagai dasar penghitungan suku bunga bank, nilai proyeksi penganggaran, dan perolehan laba riil. Informasi tersebut dapat diperoleh dari website BPS Provinsi Sulawesi Tengah (<http://sulteng.bps.go.id/>), sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 10. Tampilan Website BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro. Tahun 2014 ditargetkan 80 persen, realisasinya mencapai 88,28 persen, dengan demikian capaian kinerjanya terlampaui. Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal. Tahun 2014 ditargetkan 100 persen dan

realisasinya sebesar 100 persen publikasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah tepat waktu.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat, tahun 2014 ditargetkan 80 persen, dan realisasinya sebesar 97,83 persen.

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. Tahun 2014 ditargetkan 80 persen, realisasinya sebesar 85,87 persen. Pengguna data menilai akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat lebih rendah daripada data statistik ekonomi makro, hal ini terkait dengan presisi data. Pada umumnya presisi data sosial dan kesejahteraan lebih rendah dari data ekonomi. Indikator ketiga dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama adalah persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal. Tahun 2014 ditargetkan 100 persen dan realisasinya juga sebesar 100 persen.

Indikator pertama dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama yaitu persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir, capainnya kinerjanya telah mencapai 100 persen. Indikator kedua dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data. Tahun 2014 ditargetkan 80 persen, realisasinya adalah 98,17 persen. Masih ada beberapa konsumen yang kurang puas dengan cakupan data BPS, hal ini terkait dengan *small area sampling*. Menurut UU No.16 tahun

1997 bahwa BPS tidak boleh menyajikan data individu, jadi cakupan data bersifat agregatif. Indikator ketiga dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan pertama adalah persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan survei statistik, secara keseluruhan baik survei berbasis rumah tangga, perusahaan maupun non rumah tangga dan non usaha tingkat respon *rate*-nya adalah sebesar 98,36 persen. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi BPS untuk menyajikan data statistik yang berkualitas. Kedepan diharapkan peningkatan sosialisasi sensus/survei yang dilaksanakan oleh BPS, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai calon responden akan pentingnya peranan jawaban responden bagi kebijakan di masa mendatang. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama secara keseluruhan adalah sebesar 109,25 persen.

Tabel 5. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Buku	22	22	100,00
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Pegawai	30	30	100,00
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	24.000	48.553	120,00
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	26	26	100,00

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	82	82	100,00
Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	Persen	70,00	96,38	120,00
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Pengunjung	10	10	100,00
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	600	1.257	120,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					107,5

Berdasarkan tabel 5, tujuan kedua dicapai dengan 3 (tiga) sasaran strategis, yaitu: (i) meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik; (ii) meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik; dan (iii) meningkatkan hubungan dengan pengguna data. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN. Target tahun 2014 adalah 22 buku, dan terealisasi 22 buku. Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli. Tahun 2014 ditargetkan 30 pegawai, realisasinya 30 pegawai.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan kedua adalah jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS. Target tahun 2014 adalah 24.000 pengunjung, realisasinya mencapai 48.553 pengunjung. Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan kedua adalah jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS. Tahun 2014 ditargetkan 26 pengunjung, realisasinya mencapai 26 pengunjung. Indikator ketiga dari sasaran strategis kedua untuk tujuan kedua adalah jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS. Tahun 2014 ditargetkan 82 instansi menerima publikasi BPS, realisasinya 82 instansi menerima publikasi BPS baik instansi pemerintah maupun swasta.

Indikator pertama dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan kedua adalah persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya. Target tahun 2014 adalah 70,00 persen dan realisasinya sebesar 96,38 persen. Indikator kedua dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan kedua adalah banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS. Tahun 2014 ditargetkan 10 pengunjung, realisasinya mencapai 10 pengunjung. Indikator ketiga dari sasaran strategis ketiga untuk tujuan kedua adalah jumlah pengunjung yang datang pelayanan statistik terpadu. Tahun 2014 ditargetkan 600 pengunjung, dan realisasinya mencapai 1.257 pengunjung. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua secara keseluruhan adalah sebesar 107,5 persen.

Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100,00	100,00	100,00
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Pegawai	1	0	0,00
Peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Tayangan	16	16	100,00
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	Video Conference	23	23	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					75,00

Berdasarkan tabel 6, tujuan ketiga dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis yaitu: (i) meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik; dan (ii) peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga adalah persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu. Tahun 2014 ditargetkan 100 persen, dan realisasinya mencapai 100 persen. Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga adalah jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli. Tahun 2014 ditargetkan 1 pegawai dan tidak terealisasi.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan ketiga adalah banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi. Target tahun 2014 adalah 16 tayangan, dan telah terealisasi 100 persen. Berita Resmi Statistik (BRS) merupakan perilsan data strategis BPS yang disampaikan oleh kepala BPS secara langsung di setiap kantor BPS provinsi. BRS dilaksanakan setiap awal bulan.

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan ketiga adalah Banyaknya penggunaan *Video Conference* (Vicon) untuk rapat teknis dengan BPS Pusat. Tahun 2014 ditargetkan akan diadakan Vicon 23 kali, dan realisasinya adalah 23 kali. Vicon merupakan media untuk rapat secara live antara BPS Pusat dengan BPS seluruh provinsi. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga secara keseluruhan adalah sebesar 75 persen,

Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	110	88	80,00
Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun LK, RKT, Lakip, dan PK	Persentase	100,00	100,00	100,00
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	Point	60,00	47,62	79,37
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					86,46
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis					94,55

Berdasarkan tabel 7, tujuan keempat dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis yaitu: (i) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia; dan (ii) meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu. Target tahun 2014 adalah 110 pegawai, dan realisasinya adalah 88 pegawai, dengan demikian sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat telah tercapai. Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan keempat adalah Penyelesaian Satker atas Laporan Keuangan, Lakip, RKT dan PK. Realisasinya laporan tersebut selesai 100 persen.



Gambar 11. Prestasi Pengelolaan BMN BPS Provinsi Sulawesi Tengah oleh DJKN

Salah satu prestasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka mewujudkan organisasi yang tertib dalam pengelolaan barang milik negara adalah diperolehnya penghargaan dari DJKN seperti piagam tersebut diatas.

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan keempat adalah penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh KemenPAN-RB. Tahun 2014 ditargetkan memperoleh 60 point atas penilaian SAKIP BPS tahun 2013, dan realisasinya BPS Provinsi Sulawesi Tengah memperoleh nilai 47,62 point. Rata-rata sasaran capaian kinerja strategis tujuan keempat secara keseluruhan adalah sebesar 86,46 persen. Dari seluruh indikator sasaran strategis, rata-rata capaian kinerjanya adalah sebesar 94,55 persen.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja s.d 2014

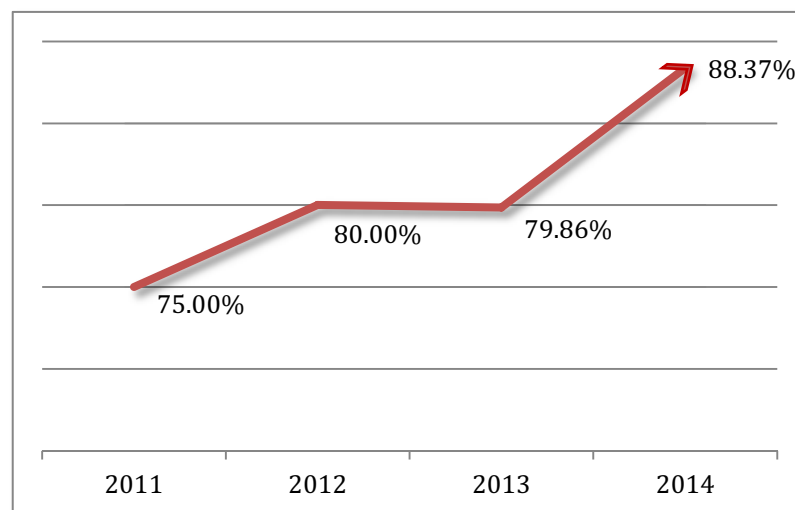
3.2.1 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan sd. 2014

Rentra BPS mengalami beberapa kali *review*. *Review* dilakukan agar indikator tujuan maupun sasaran strategis serta targetnya sesuai dengan mekanisme evaluasi kinerja. Berkaitan dengan hal tersebut, maka ada beberapa sasaran strategis dan tujuan yang tidak dapat diperbandingkan perkembangannya selama kurun waktu tersebut.

Tujuan pertama yaitu meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Pada tahun 2014 tujuan pertama diukur dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Sedangkan Pada tahun sebelumnya tujuan pertama diukur dengan indikator persentase pemasukan dokumen/response rate kegiatan survei statistik. Jadi

perkembangan capaian kinerja tujuan pertama tidak dapat diperbandingkan karena memiliki indikator yang berbeda.

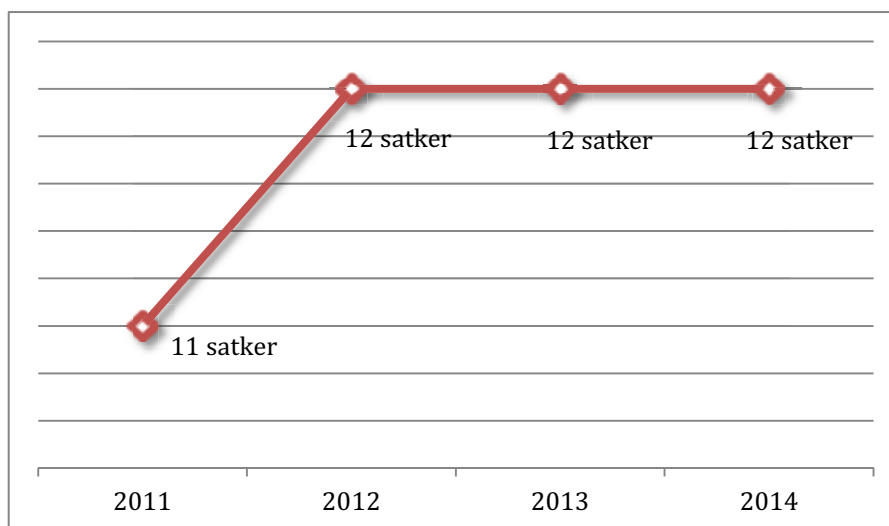
Tujuan kedua yaitu meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien. Pada tahun 2011-2014, indikator tujuan kedua adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS. Dengan demikian capaian kinerja tahun 2011-2014 dapat diperbandingkan.



Gambar 12. Perkembangan Persentase Konsumen yang merasa Puas dengan Layanan Data BPS Provinsi Sulawesi Tengah (Tahun 2011 – 2014)

Berdasarkan gambar di atas, konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS selama tahun 2011-2014 terus mengalami kenaikan dari 75 persen di tahun 2011 menjadi 88,37 persen di tahun 2014,

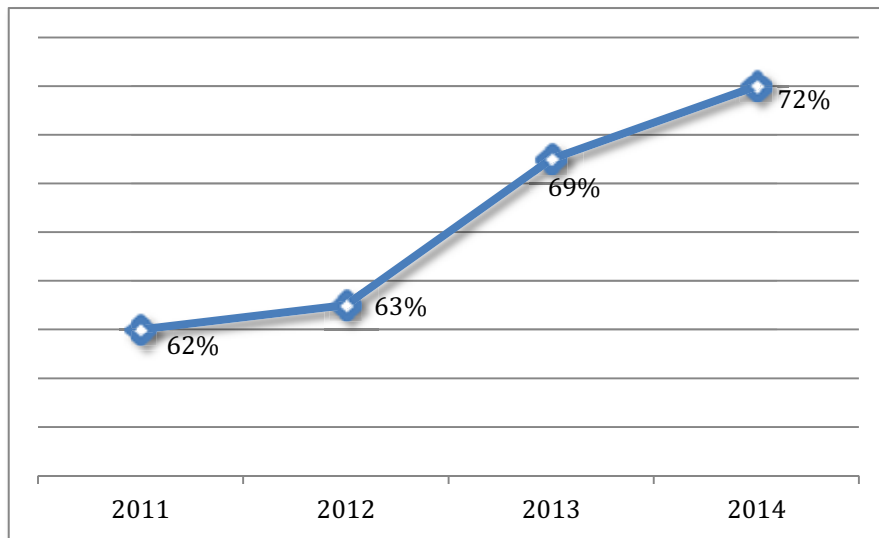
Tujuan ketiga yaitu penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja. Pada tahun 2011-2014, indikator tujuan ketiga adalah jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara *online*. Dengan demikian capaian kinerja tahun 2011-2014 dapat diperbandingkan.



Gambar 13. Perkembangan Satker BPS se Provinsi Sulawesi Tengah yang Mempunyai Situs Web Terhubung *Online* (Tahun 2011 – 2014)

Target jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara *online* sesuai dengan jumlah satker pada tahun tersebut. Jumlah satker pada tahun 2011 yaitu 11 satker, kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 12 satker (penambahan satker BPS Kabupaten Sigi). Realisasi satker yang mempunyai situs web sepanjang tahun tersebut sesuai dengan target, artinya pada saat satker BPS Kabupaten terbentuk maka pada tahun tersebut juga telah mempunyai situs web yang terhubung secara *online*.

Tujuan keempat yaitu peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan. Pada tahun 2011-2014, indikator tujuan keempat adalah persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1. Target, realisasi, dan capaian kinerja indikator tujuan keempat dapat dilihat pada gambar berikut.



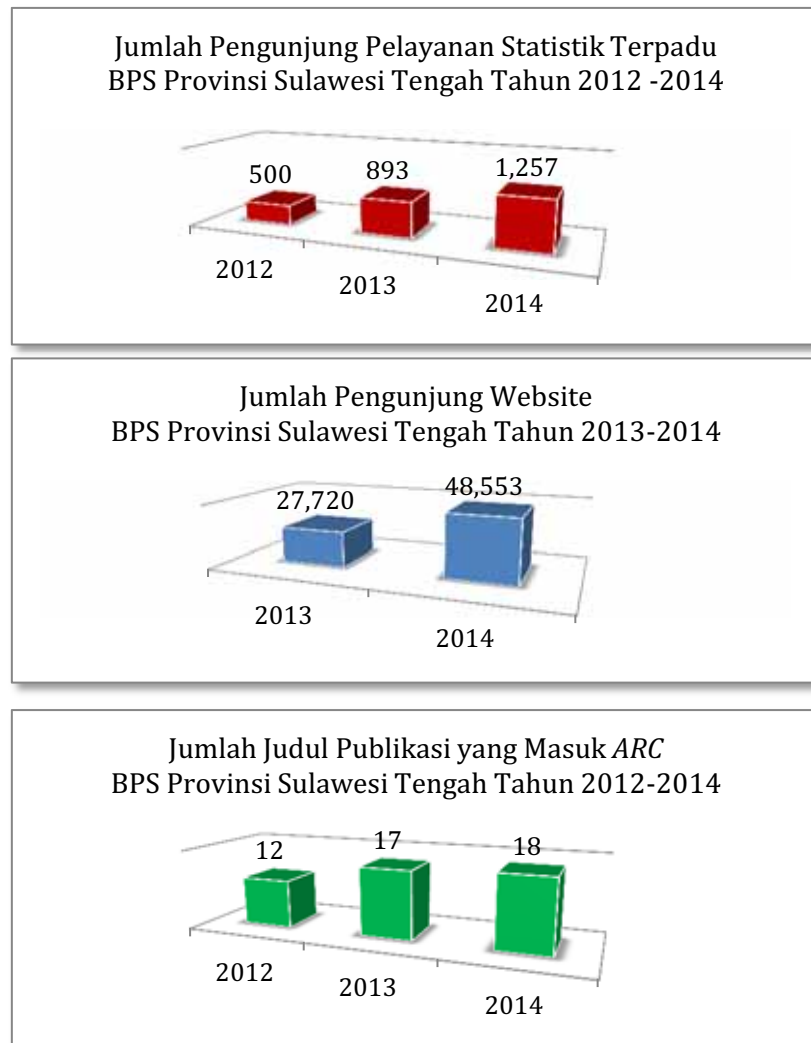
Gambar 14. Perkembangan Persentase Pegawai Satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang Berpendidikan Minimal DIV/S1 (Tahun 2011 – 2014)

Berdasarkan tabel di atas persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1 dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun semakin baik.

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan rata-rata capaian kinerja tujuan selama tahun 2010-2014 menunjukkan *trend* positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata terjadi peningkatan kinerja selama periode Renstra 2010-2014.

3.2.2 Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran 2010-2014

Sasaran strategis masing-masing tujuan dan indikator masing-masing sasaran strategis berbeda-beda dari tahun 2010-2014. Oleh karena itu masing-masing indikator sasaran strategis tidak dapat diperbandingkan. Perbandingannya hanya dapat dilakukan pada beberapa capaian kinerja sasaran, diantaranya adalah:



Gambar 15. Perkembangan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2012-2014

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata capaian realisasi sasaran strategis tujuan kedua mengalami peningkatan.

3.3 Capaian Kinerja 2014 terhadap Target Akhir Renstra 2010-2014

Capaian kinerja tujuan pada 2014 terhadap target akhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja Tujuan 2014 terhadap Target Akhir Rencana Strategis 2010-2014

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target Akhir Resntra	Realisasi Kinerja 2014	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Persen	80,00	94,04	117,55
2	Tujuan 2	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	Persen	90,00	88,37	98,19
3	Tujuan 3	Jumlah satker mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	12	12	100,00
4	Tujuan 4	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	80	59,67	74,59
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						97,58

Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja tujuan pada tahun 2014 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa tujuan pertama dan ketiga yang tercapai, sedangkan tujuan kedua dan keempat belum tercapai. Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan terhadap target akhir Renstra adalah sebesar 97,58 persen.

3.4 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2014

Salah satu kegiatan prioritas yang diselenggarakan pada tahun 2014 adalah Sensus Pertanian 2013 (ST 2013) Subsektor. Pada tahun ini aktivitas yang dilaksanakan meliputi: (i) pelaksanaan pencacahan subsektor yang bertujuan untuk mendapatkan data profil rumah tangga usaha, data struktur ongkos sejumlah komoditas strategis dan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan

dan kehutanan; (ii) pengolahan hasil pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) dan subsektor; (iii) analisis hasil ST 2013 dan penyusunan publikasi ST2013. Secara khusus, pencacahan subsektor dilaksanakan dengan total sampel sebanyak 29.100 responden.

3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2014

Pagu yang diberikan ke BPS se Provinsi Sulawesi Tengah untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2014 adalah sebesar 64,947 Milyar rupiah, terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Khusus untuk satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah pagunya sebesar 25,014 Milyar Rupiah. Total penyerapan anggaran dari masing-masing program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program
Satker BPS se Sulawesi Tengah TA 2014

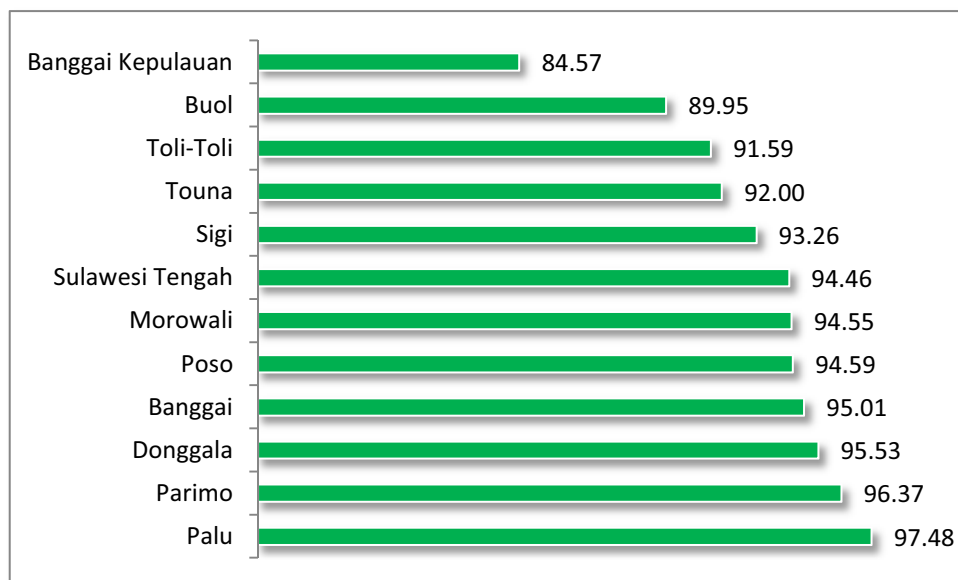
No.	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DMPTTL	32.034.791,000	29.816.325.971	93,07
2.	PSPA	15.668.208,000	15.462.301.815	98,69
3.	PPIS	17.244.969,000	15.570.794.236	90,29
	Total	64.947.968.000	60.849.422.022	93,69

Tabel 10. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program
Satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah TA 2014

No.	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DMPTTL	6.627.262.000	6.286.022.660	94,85
2.	PSPA	10.577.217.000	10.432.378.307	98,63
3.	PPIS	7.810.063.000	6.910.265.516	88,48
	Total	25.014.542.000	23.628.666.483	94,46

Berdasarkan tabel di atas, penyerapan anggaran program DMPTTL BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebesar 94,85 persen dari pagu anggaran program DMPTTL, penyerapan anggaran program PSPA adalah sebesar 98,63 persen dari pagu anggaran program PSPA, dan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 88,48 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program PPIS paling kecil diantara program yang lainnya, sedangkan penyerapan program PSPA paling besar diantara program yang lainnya. Penyerapan anggaran Satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebesar 94,46 persen dari total pagu.

Perbandingan penyerapan anggaran antara satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah dengan satker BPS Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 16. Presentase Realisasi Anggaran TA. 2014 Satker se Sulawesi Tengah

Berdasarkan gambar di atas penyerapan anggaran satker BPS Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 94,46 persen, sedangkan penyerapan anggaran tertinggi pada satker Kota Palu sebesar 97,48 persen.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, BPS Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat tujuan dan sepuluh sasaran strategis yang harus dicapai pada tahun 2014. Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra 2010-2014. Tujuan yang akan dicapai BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014 adalah (i) meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, (ii) meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien, (iii) menguatkan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja, dan (iv) peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan.

Realisasi kinerja tujuan kedua dan keempat belum mencapai target, dengan demikian capaian kinerjanya belum tercapai. Capaian kinerja tujuan kedua adalah 98,19 persen, sedangkan capaian kinerja tujuan keempat adalah 74,59 persen. Realisasi kinerja tujuan pertama dan ketiga telah memenuhi target, dengan demikian capaian kinerja tujuan ketiga dan keempat telah tercapai. Realisasi kinerja tujuan pertama bahkan telah melebihi target. Rata-rata capaian kinerja tujuan secara keseluruhan adalah sebesar 97,58 persen. Seluruh jajaran BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah berupaya untuk mencapai tujuan yang dimaksud, namun realisasinya ada beberapa target yang belum tercapai. Kedepannya diharapkan kinerja, koordinasi, dan kerjasama yang lebih optimal agar apa yang telah ditargetkan tercapai.

Dari segi sasaran strategis, ada beberapa sasaran strategis tujuan pertama, kedua, dan keempat yang belum tercapai. Sedangkan sasaran strategis tujuan kedua secara keseluruhan telah tercapai. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama adalah sebesar 109,25 persen, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua adalah sebesar 107,05 persen, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga adalah sebesar 75 persen, sedangkan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat adalah sebesar 86,46 persen. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis adalah sebesar 94,55 persen.

Mengingat adanya perbedaan beberapa indikator tujuan antara tahun 2014 dengan tahun-tahun sebelumnya, maka hanya beberapa perkembangan capaian kinerja yang dapat dilihat antara lain, capaian kinerja tujuan kedua pada tahun 2014 (persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS) menunjukkan *trend* yang positif dari sebelumnya 79,86 persen (tahun 2013) menjadi 88,37 persen (tahun 2014). Capaian kinerja tujuan ketiga (jumlah satker mempunyai situs web yang terhubung secara online) juga terus mengalami perbaikan khususnya dari segi tampilan dan kontennya yang lebih *up to date*.

Sementara perkembangan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama cenderung konstan diantaranya presentase publikasi statistik yang rilis sesuai jadwal. Perkembangan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua mengalami kenaikan diantaranya pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Provinsi Sulawesi Tengah dari sebelumnya 27.720 pengunjung (tahun 2013) menjadi 48.553 pengunjung (tahun 2014), termasuk juga kenaikan jumlah pengunjung PST dari sebelumnya

893 pengunjung (tahun 2013) menjadi 1.257 pengunjung pada tahun 2014. Untuk capaian perkembangan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga cenderung konstan. Sedangkan perkembangan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat cenderung mengalami penurunan diantaranya penilaian SAKIP BPS Provinsi Sulawesi Tengah oleh inspektorat utama.

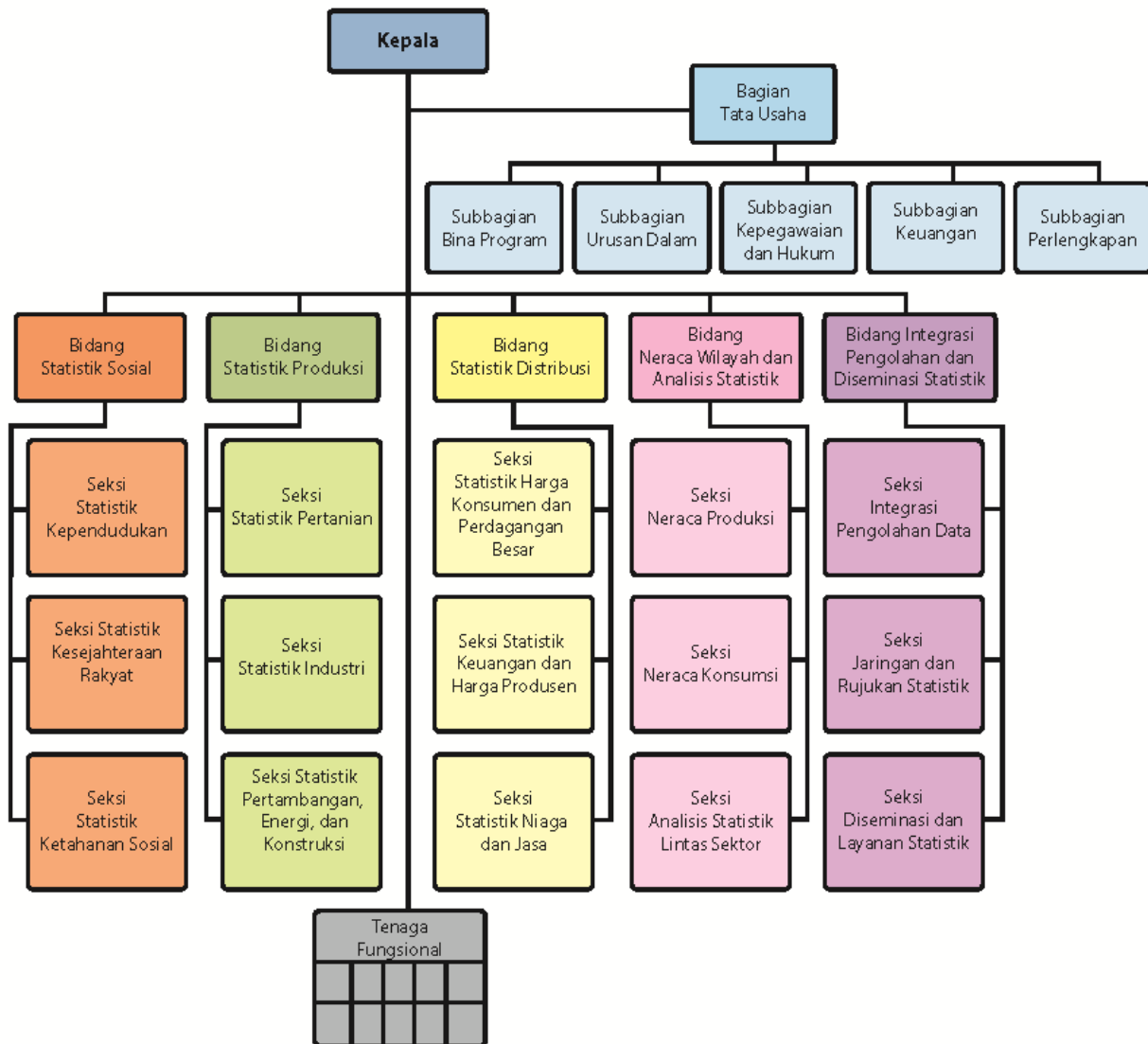
4.2 Tindak Lanjut Peningkatan Capaian Kinerja Melalui Renstra 2015-2019

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data dapat tersaji lebih cepat, lebih murah, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Hal tersebut menyebabkan beberapa indikator yang berhubungan dengan kepuasan konsumen realisasinya dibawah target.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pada Renstra BPS 2015-2019 BPS Provinsi Sulawesi Tengah diupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen terhadap kualitas data dan layanan data BPS. Upaya yang akan dilakukan pada Renstra 2015-2019 meliputi di tetapkannya beberapa indikator yang diperkirakan akan memaksimalkan pelayanan terhadap pengguna data. Indikator tersebut anatara lain jumlah metadata kegiatan statistik yang dihimpun. Semakin lengkapnya metadata yang disajikan pada *website* BPS diharapkan akan mempermudah pengguna data mengetahui data yang dihasilkan serta mempercepat memperoleh data yang dibutuhkan.

STRUKTUR ORGANISASI BPS-PROPINSI

(KEPUTUSAN KEPALA BPS NOMOR 121 TAHUN 2001)



Lampiran 2. Rencana Strategis BPS Tahun 2010-2014

RENCANA STRATEGIS BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH
Tahun 2010 s/d 2014

Instansi : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan professional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan I. Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya terlaksananya kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
a) Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya terlaksananya kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	rangka terwujudnya terlaksananya kegiatan BPS yang berkualitas	
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang dirilis sesuai jadwal		
c) Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Memperbaiki kerangka sampel (Peta Wilayah Adm dan BS) bagi survei berbasis rumah tangga maupun perusahaan	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data		
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik		
Tujuan II. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yg berdasarkan prinsip transparan, mudah, cepat, murah	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
a) Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi Statistik yang mempunyai ISSN/ISBN Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Melaksanakan Kajian statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Memperbaiki kemudahan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
c) Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Memperbaiki komunikasi dengan pengguna data dan penyedia data	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Membangun standarisasi TIK (arsitektur, prosedur, perangkat keras dan piranti lunak)	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
a) Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli		Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Peningkatan Kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi		Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
	Banyaknya penggunaan <i>Video Conference</i> untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi		
c) Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana TIK serta Sarana dan Prasarana Kerja Lainnya	Persentase sarana TIK dalam Kondisi yang baik Persentase sarana dan prasarana kerja lainnya dalam kondisi yang baik	Mencukupi dan memelihara sarana dan prasarana TIK yang diperlukan	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya
d) Peningkatan kuantitas Sarana dan Prasarana TIK serta Sarana dan Prasarana Kerja Lainnya	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana TIK yang memadai Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana kerja lainnya yang memadai	Membangun dan merenovasi gedung kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan jumlah SDM	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya
a) Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon		
	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu		
d) Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama Laporan Triwulanan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	Membangun sistem untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh satuan kerja BPS	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya

Lampiran 3. Penetapan Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80 %
a) Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80 %
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80 %
	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	100 %
b) Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80 %
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80 %
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	100 %

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
c) Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100 %
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80 %
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	100 %
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	90 %
a) Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	22
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	30
b) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	24 000
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	26

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	52
c) Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya	70 %
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	10
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	600
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11
a) Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100 %
	Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	1
b) Peningkatan Kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16
	Banyaknya penggunaan <i>Video Conference</i> untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS	23

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	Provinsi	
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	80 %
a) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	110
b) Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Persentase BPS Prov/Kab/Kota yang menyusun LK, RKT, Lakip, dan PK	100
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemeneg PAN dan RB	60

Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan I : Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Persen	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	80,00	94,04	117,55
			Setahun	80,00	94,04	117,55
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	Persen	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	80,00	97,24	120,00
			Setahun	80,00	97,24	120,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	Persen	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	80,00	88,28	110,34
			Setahun	80,00	88,28	110,34
Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	Persen	TW I	100,00	100,00	100,00	
		TW II	100,00	100,00	100,00	
		TW III	100,00	100,00	100,00	

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			TW IV	100.00	100.00	100.00
			Setahun	100.00	100.00	100.00
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	TW I	-	-	0.00
			TW II	-	-	0.00
			TW III	-	-	0.00
			TW IV	80.00	97,83	120,00
			Setahun	80.00	97,83	120,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	TW I	-	-	0.00
			TW II	-	-	0.00
			TW III	-	-	0.00
			TW IV	80.00	85,87	107,34
			Setahun	80.00	85,87	107,34
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	Persen	TW I			0.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
TW III			100.00	100.00	100.00	
TW IV			100.00	100.00	100.00	
Setahun			100.00	100.00	100.00	
1.3 Meningkatkan Metodologi Sensus dan	Persentase peta wilayah administrasi dan blok	Persen	TW I	-	-	0.00
			TW II	100.00	100.00	100.00

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Survei serta pemasukan data	sensus yang mutakhir		TW III	-	-	0,00	
			TW IV	100,00	100,00	100,00	
			Setahun	100,00	100,00	100,00	
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Persen	TW I	-	-	0,00	
			TW II	-	-	0,00	
			TW III	-	-	0,00	
			TW IV	80,00	98,17	120,00	
			Setahun	80,00	98,17	120,00	
			Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	Persen	TW I	100,00	100,00
	TW II	100,00			100,00	100,00	
	TW III	100,00			100,00	100,00	
	TW IV	100,00			98,36	98,36	
	Setahun	100,00			98,36	98,36	
	Tujuan II : Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	Persen	TW I	-	-	0,00
				TW II	-	-	0,00
TW III				-	-	0,00	
TW IV				90,00	88,37	98,19	
Setahun				90,00	88,37	98,19	

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Buku	TW I	-	-	0,00
			TW II	10	10	100,00
			TW III	7	7	100,00
			TW IV	5	5	100,00
			Setahun	22	22	100,00
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Pegawai	TW I	18	18	100,00
			TW II	5	5	100,00
			TW III	1	1	100,00
			TW IV	6	6	100,00
			Setahun	30	30	100,00
2.2 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	TW I	6.000	15.779	120,00
			TW II	6.000	10.557	120,00
			TW III	6.000	9.095	120,00
			TW IV	6.000	13.142	120,00
			Setahun	24.000	48.553	120,00
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	TW I	6	5	83,33
			TW II	7	6	85,71
			TW III	6	10	120,00
			TW IV	7	5	71,53

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Setahun	26	26	100,00
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	82	82	100,00
			Setahun	82	82	100,00
2.3 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	Persen	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	70,00	96,38	120,00
			Setahun	70,00	96,38	120,00
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Pengunjung	TW I	2	2	100,00
			TW II	3	3	100,00
			TW III	2	2	100,00
			TW IV	3	3	100,00
			Setahun	10	10	100,00
Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Pengunjung	TW I	150	309	120,00	
		TW II	150	347	120,00	
		TW III	150	207	120,00	

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			TW IV	150	394	120,00
			Setahun	600	1.257	120,00
Tujuan III : Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah satker mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	TW I	11	11	100,00
			TW II	11	11	100,00
			TW III	11	11	100,00
			TW IV	11	11	100,00
			Setahun	11	11	100,00
3.1 Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
			Setahun	100.00	100.00	100.00
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Pegawai	TW I	-	-	0.00
			TW II	-	-	0.00
			TW III	-	-	0.00
			TW IV	1,00	0	0,00
			Setahun	1,00	0	0,00
3.2 Peningkatan kualitas komunikasi	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi	Tayangan	TW I	4.00	4.00	100.00
			TW II	4.00	4.00	100.00

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
BPS Pusat dengan BPS Daerah	Statistik data nasional oleh BPS Provinsi		TW III	4.00	4.00	100.00		
			TW IV	4.00	4.00	100.00		
			Setahun	16.00	16.00	100.00		
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat		Video Conference	TW I	3	3	100.00	
			TW II	8	8	100.00		
			TW III	6	6	100.00		
			TW IV	6	6	100.00		
			Setahun	23	23	100.00		
	Tujuan IV : Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan		Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	TW I	100	54	54,29
				TW II	100	58	57,73	
TW III		100		58	58,00			
TW IV		80		59	73,68			
Setahun		80		59	73,68			
4.1 Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	TW I	110	74	67,27		
			TW II	110	79	71,82		
			TW III	110	79	71,82		
			TW IV	110	88	80,00		
			Setahun	110	88	80,00		
4.2 Meningkatkan	Persentase BPS Kabupaten	Persentase	TW I	100	100	100.00		

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Kota yang menyusun LK, RKT, LAKIP, dan PK		TW II	-	-	0,00
			TW III	-	-	0,00
			TW IV	-	-	0,00
			Setahun	100	100	100,00
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	Point	TW I	-	-	0,00
			TW II	-	-	0,00
			TW III	60,00	47,62	79,37
			TW IV	-	-	0,00
			Setahun	60,00	47,62	79,37

Rekapitulasi Capaian Kinerja Per Periode

Periode	Total Capaian Kinerja (%)
TW I	77,15
TW II	78,87
TW III	79,00
TW IV	97,35
Setahun	97,35
TW I	99,33
TW II	99,84
TW III	101,99
TW IV	97,84
Setahun	99,01

Lampiran 5. Respon Rate Survei BPS Provinsi Sulawesi Tengah

No.	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Triwulanan	3.000	3.000	100,00
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan	3.000	3.000	100,00
3	Survei Upah Buruh (SUB)	120	120	100,00
4	Survei Struktur Upah (SSU)	120	120	100,00
5	Susenas Modul Budaya dan Sosial 2014	1.500	1.500	100,00
6	Susenas Panel	210	210	100,00
7	Survei Statistik Politik dan Keamanan	216	216	100,00
8	Survei Statistik Lingkungan Hidup dan Tata Ruang	5	5	100,00
9	Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) 2014	110	110	100,00
10	Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)	1.500	1.500	100,00
11	Pendataan Potensi Desa 2014 (Podes)	2.171	2.171	100,00
12	Survei Pertanian Tanaman Pangan (Ubinan)	4.251	3.133	73,70
13	Survei Perusahaan Hortikultura (Tahunan)	2	2	100,00
14	Survei Statistik Hortikultura	4.128	4.098	99,27
15	Survei Perusahaan Perkebunan Besar Bulanan	17	17	100,00
16	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	27	25	92,59
17	Survei Perusahaan Peternakan	4	4	100,00
18	Rumah Potong Hewan (RPH)	96	96	100,00
19	Tpi Triwulanan	62	61	98,39
20	PPI Triwulanan	556	540	97,12
21	Survei Perusahaan Perikanan Tahunan	13	3	23,08
22	Survei Tpi Tahunan	3	3	100,00
23	Survei Perusahaan Kehutanan	12	12	100,00
24	Statistik Kehutanan Triwulanan	58	58	100,00
25	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	108	108	100,00
26	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	125	127	101,60
27	Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan	1.400	1.400	100,00
28	Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan	1160	1160	100,00

No.	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Survei Pertambangan dan Energi	231	235	101,73
30	Survei Captive Power	38	38	100,00
31	Jumlah Pemasukan Dokumen Untuk Pengecekan Lapangan Direktori Perusahaan Konstruksi	755	734	97,22
32	Survei Konstruksi	1029	970	94,27
33	Jumlah Dokumen Untuk Kompilasi Data Statistik Ekspor Selama Setahun	24	24	100,00
34	Jumlah Dokumen Untuk Kompilasi Data Statistik Impor Setahun	24	24	100,00
35	Survei Statistik Harga Produsen Gabah Dan Beras Di Penggilingan	54	54	100,00
36	Survei Statistik HP-S	180	180	100,00
37	Survei Statistik Harga Produsen Hp-K	72	72	100,00
38	Survei Statistik Harga Perdagangan Besar Bulanan	1440	1437	99,79
39	Survei Khusus Paket Komoditas Indeks Kemahalan Konstruksi	52	52	100,00
40	Survei Statitsik Harga Konsumen	1928	1928	100,00
41	Survei Volume Penjualan Eceran Beras	189	189	100,00
42	Survei Statistik Konsumen Hari Raya	12	12	100,00
43	Survei Harga Produsen Perdesaan	1.524	1.524	100,00
44	Survei Harga Konsumen Perdesaan	720	720	100,00
45	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	12	14	116,67
46	Survei Lembaga Keuangan	64	64	100,00
47	Survei Badan Usaha Milik Daerah	13	13	100,00
48	Survei Perusahaan Komunikasi Dan Teknologi Informasi	6	6	100,00
49	Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi	35	35	100,00
50	Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bulanan	1.152	1.152	100,00
51	Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya	413	422	102,18
52	Survei Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	12	12	100,00
53	Survei Statistik Restoran dan Rumah Makan	3	3	100,00
54	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	45	45	100,00

No.	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Pengumpulan Data Panjang Jalan	12	12	100,00
56	Pengumpulan Data Angkutan Jalan Raya	22	22	100,00
57	Pengumpulan Data Simoppel	216	216	100,00
58	Pengumpulan Data Komoditas Spesifik	63	63	100,00
59	Survei Objek Wisata	22	22	100,00
60	Pengumpulan Data Realisasi Keuangan Tingkat Desa	173	183	105,78
61	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU) Terintegrasi	264	264	100,00
62	Survei 11 Bahan Pokok Non Rumah Tangga 2014	116	116	100,00
63	Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang (SPPB)	85	81	95,29
64	Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa (SPPJ)	85	81	95,29
65	Survei Khusus Indikator Khusus (SPIK)	320	318	99,38
66	Survei Khusus Perubahan Tahun Dasar	20	20	100,00
67	Survei Khusus Sektoral	180	179	
68	Updating Direktori LNPRT	110	110	100,00
69	Survei Khusus Lembaga Non Profit (SKLNP)	200	200	100,00
70	Survei Khusus Tzungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR)	400	400	100,00
71	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan (SKKRT)	160	160	100,00
72	Survei Khusus LNP Yang Melayani RT Triwulanan (SKLNPT)	160	160	100,00
73	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah	132	115	87,12
74	Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK)	275	267	97,09
75	Survei Tendensi Konsumen (STK)	16	16	100,00
Rata-rata				98,36

Lampiran 6. Jumlah Sumber Daya Manusia Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2014

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤D1	D3	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	BPS Prov. Sulawesi Tengah	9	5	24	12		50
2.	BPS Kab. Banggai Kepulauan	8	1	15			24
3.	BPS Kab. Banggai	13		14	1		28
4.	BPS Kab. Morowali	9	2	9	1		21
5.	BPS Kab. Poso	8		15	2		25
6.	BPS Kab. Donggala	10	2	14	1		27
7.	BPS Kab. Toli-Toli	7	1	10			18
8.	BPS Kab. Buol	9	1	10			20
9.	BPS Kab. Parigi Moutong	14		13	1		28
10.	BPS Kab. Tojo Una-Una	6	1	9			16
11.	BPS Kab. Sigi	6	1	14	1		22
12.	BPS Kab. Palu	7	1	12	1		21
Total		106	15	159	20	0	300

Lampiran 7. Jumlah Sumber Daya Manusia Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Unit Organisasi dan Kebutuhan SDM Tahun 2014

No.	Unit Organisasi	Kebutuhan	Ketersediaan	kekurangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BPS Prov. Sulawesi Tengah	95	50	45
2.	BPS Kab. Banggai Kepulauan	37	24	13
3.	BPS Kab. Banggai	41	28	13
4.	BPS Kab. Morowali	37	21	16
5.	BPS Kab. Poso	37	25	12
6.	BPS Kab. Donggala	34	26	8
7.	BPS Kab. Toli-Toli	28	18	10
8.	BPS Kab. Buol	29	20	9
9.	BPS Kab. Parigi Moutong	41	28	13
10.	BPS Kab. Tojo Una-Una	27	16	11
11.	BPS Kab. Sigi	33	23	10
12.	BPS Kab. Palu	26	21	5
Total		465	300	165

Lampiran 8. Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014

No.	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Pendataan Sub Sektor ST 2013												
2.	Survei Pertanian Tanaman Pangan/ Ubinan												
3.	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
4.	Survei Perusahaan Perkebunan												
5.	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH												
6.	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP												
7.	Survei Perusahaan Kehutanan												
8.	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan												
9.	Survei Industri Besar/Sedang Bulanan												
10.	Survei Industri Mikro dan Kecil (VMIK) Triwulanan												
11.	Survei Industri Mikro dan Kecil (VMIK) Tahunan												
12.	Survei Pertambangan, energi, Penggalan, Captive Power & Updating Direktori												
13.	Survei Konstruksi												
14.	Kompilasi Data Statistik Ekspor												
15.	Kompilasi Data Statistik Impor												
16.	Survei Pola Distribusi perdagangan beberapa Komoditi												
17.	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
18.	Survei Statistik Harga Produsen												
19.	Survei Harga Perdagangan Besar												

No.	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
20.	Pendataan Potensi Desa 2014				■								
	Survei Harga Konsumen & Volume Penjualan Eceran	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
23.	Beras	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
24.	Survei Harga Pedesaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
25.	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
	Survei Penggunaan Penyerapan Sarana Komunikasi				■	■	■	■	■	■			
26.	TI				■	■	■	■	■	■			
27.	Survei Komunikasi dan Teknnologi Informasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
28.	Survei Bidang Jasa Pariwisata	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)		■			■			■			■	
29.	Triwulanan		■			■			■			■	
31.	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan								■				
32.	Survei Upah	■			■			■			■		
33.	Susenas 2014			■				■		■			■
34.	Susenas Panel 2014			■									
	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan					■	■	■	■				
35.	Menurut Lapangan Usaha					■	■	■	■				
36.	Penyusunan Neraca Ruta & Institusi Nirlaba				■	■	■	■					
	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah dan					■	■	■	■				
37.	Non pemerintah					■	■	■	■				
38.	PDRB Tahunan & Triwulanan Menurut Pengeluaran		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Indeks tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi			■			■			■			■
39.	Konsumen			■			■			■			■

Lampiran 9. Daftar Instansi Dalam Negeri yang Menerima Publikasi
BPS Provinsi Sulawesi Tengah

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Gubernur Sulawesi Tengah
2	Wakil Gubernur Sulawesi Tengah
3	Kanwil Badan Pertanahan Nasional
4	Korem 132 Tadulako
5	TVRI Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
6	Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
7	Badan Perpustakaan , Arsip dan Dokumentasi Daerah Prov. Sulawesi Tengah
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Sulawesi Tengah
9	Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah
10	Staf Ahli Gubernur Sulawesi Tengah (pembangunan)
11	Biro Administrasi Otonomi Daerah
12	Ketua PKK Provinsi Sulawesi Tengah
13	Bulog Divisi Regional Sulawesi Tengah
14	Badan Lingkungan Hidup Daerah Prov. Sulawesi Tengah
15	Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
16	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Prov. Sulawesi Tengah
17	Badan Kepegawaian Daerah Prov. Sulawesi Tengah
18	Bank Indonesia Palu
19	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat Daerah Prov. Sulawesi Tengah
21	BKKBN Prov. Sulawesi Tengah
22	Badan Konservasi Sumber Daya Alam Prov. Sulawesi Tengah
23	Badan Promosi dan Penanaman Modal Daerah Prov. Sulawesi Tengah
24	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Daerah Prov. Sulawesi Tengah
25	Dinas Kehutanan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
26	Dinas Kesehatan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
27	Dinas Sosial Daerah Prov. Sulawesi Tengah
28	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Prov. Sulawesi Tengah
29	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
30	Dinas Perikanan dan Kelautan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
31	Dinas Perkebunan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
32	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
33	Dinas Pendapatan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
34	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
35	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Prov. Sulawesi Tengah

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
36	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Tata Ruang Daerah Prov. Sulawesi Tengah
37	Dinas Bina Marga Daerah Prov. Sulawesi Tengah
38	Dinas Perhubungan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
39	Dinas Sumber Daya Air Daerah Prov. Sulawesi Tengah
40	Linmas dan Kesatuan Polisi Pamong Praja Daerah Prov Sulawesi Tengah
41	Koramil Donggala
42	Dinas Petanian Daerah Prov. Sulawesi Tengah
43	Badan Ketahanan Pangan Daerah Prov. Sulawesi Tengah
44	Ditlantas Polda Sulawesi Tengah
45	Kanwil Kementrian Agama Prov. Sulawesi Tengah
46	Pengadilan Negeri Palu
47	Pengadilan Tinggi Agama Palu
48	Bank BTN Cabang Palu
49	PT. BPJS Ketenagakerjaan
50	PT. Asuransi Jasindo
51	PT. Asuransi Jiwasraya Palu
52	PT. BPJS
53	Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912
54	Asuransi Jasa Raharja
55	PLN Wilayah Sultenggo Palu
56	Kejaksaan Tinggi Prov. Sulawesi Tengah
57	PT Pelindo IV Pantoloan
58	Sekretaris Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Prov. Sulawesi Tengah
59	Univ. Negeri Tadulako
60	PT. Pos Indonesia Palu
61	STISIPOL Panca Bakti Palu
62	Poli Teknik dan Kesehatan Mamboro
63	Sekolah Tinggi Farmasi
64	Akademi Kebidanan Cendrawasih
65	STIE Panca Bakti Palu
66	Akademi Administrasi Pembangunan
67	Univ. Muhammadiyah Palu
68	STIA Panca Marga Palu
69	Univ. Al Khaerat Palu
70	Akademi Perawat Lasoani
71	Stimik Adhi Guna
72	BMKG Mutiara Palu

No. (1)	Nama Instansi (2)
73	PBB Palu
74	PT Taspem Cabang Palu
75	IAIN Datokarama
76	STT Bala Keselamatan
77	STIK Palu
78	PT Telkom cabang Palu
79	Biro Pemerintahan Daerah Sulawesi Tengah
80	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Palu-Poso
81	Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan
82	AMIK Tri Dharma Palu